



KEGIATAN 1.2.1.2.

PEMETAAN MISINFORMASI/DISINFORMASI PILKADA MAFINDO EDISI DESEMBER 2020

Pemetaan Misinformasi/Disinformasi Pilkada MAFINDO merupakan kegiatan pemetaan berbasis tema khusus Pilkada yang dilakukan terhadap hasil periksa fakta Komite Pemeriksa Fakta MAFINDO yang dimuat dalam situs web www.turnbackhoax. Pelaksanaan Pilkada serentak pada tanggal 9 Desember 2020 memicu munculnya hoaks-hoaks lokal di daerah-daerah yang melaksanakan Pilkada. Hoaks Pilkada ini turut mewarnai ragam hoaks politik yang kembali mendominasi tema hoaks sejak pertengahan tahun 2020. Pemetaan ini bertujuan memberikan gambaran tentang komposisi hoaks Pilkada 2020. Dengan gambaran tersebut, diharapkan upaya-upaya pemberantasan hoaks dapat didesain dengan lebih matang dan terencana.

Kategori yang digunakan dalam pemetaan ini adalah sebagai berikut:

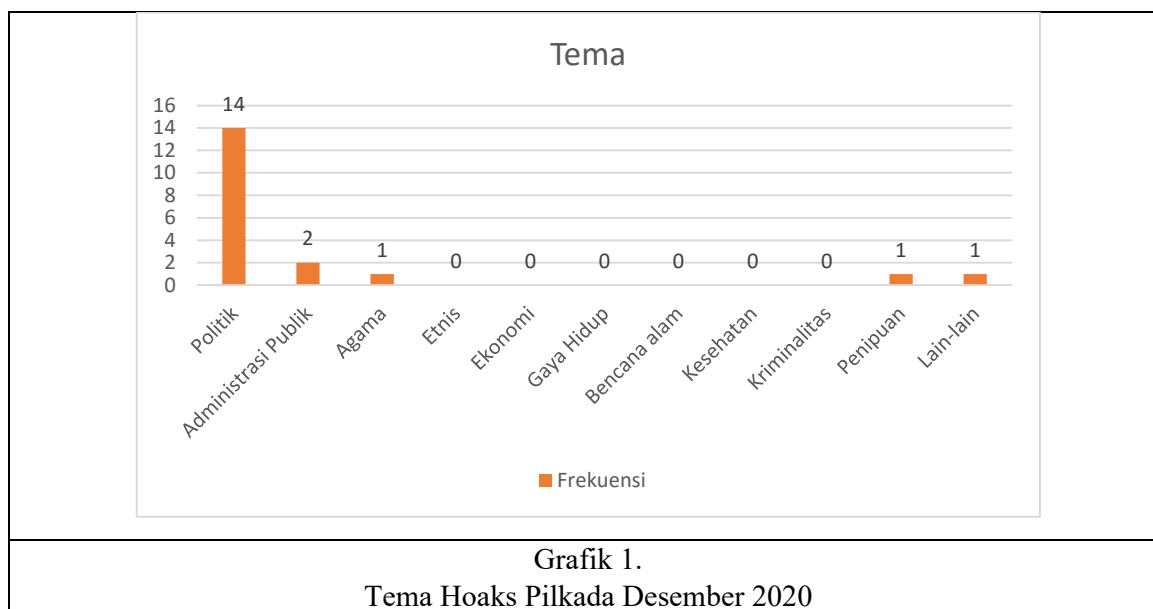
1. Tema
2. Tipe Mis/ Disinformasi
3. Alat
4. Saluran
5. Tipe Narasi
6. Tindak Lanjut
7. Klaim Bukti
8. Latar
9. Pihak Tiruan
10. *Tone*

Pada bulan Desember 2020, ditemukan sebanyak 19 hoaks Pilkada yang diarsipkan di situs web www.turnbackhoax.id. Hoaks tersebut diterima dari berbagai sumber, termasuk dari hasil tangkapan para pemeriksa fakta MAFINDO. Berikut adalah rincian hoaks Pilkada yang diklarifikasi atau di-*debunk* pada bulan Oktober 2020 berdasarkan kategorinya.

1. Tema



No	Tema	Frekuensi	Persentase
1	Politik	14	73,7
2	Administrasi Publik	2	10,5
3	Agama	1	5,3
4	Etnis	0	0
5	Ekonomi	0	0
6	Gaya hidup	0	0
7	Bencana alam	0	0
8	Kesehatan	0	0
9	Kriminalitas	0	0
10	Penipuan	1	5,3
11	Lain-lain	1	5,3
	Total	19	100



Bulan Desember tahun 2020 merupakan bulan pelaksanaan Pilkada serentak di beberapa wilayah kota dan kabupaten di Indonesia. Hoaks di bulan ini jumlahnya paling tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Pada bulan Oktober sebanyak 16 hoaks bertemakan Pilkada, sedangkan pada bulan November ditemukan sebanyak 10 hoaks, lalu pada bulan Desember ini sebanyak 19 Hoaks. Hoaks politik secara umum mencapai jumlah 87 hoaks. Sebanyak 21,8% dari hoaks politik tersebut berkaitan dengan Pilkada. Ada beragam isu yang diangkat dalam narasi hoaks Pilkada. Pada bulan Desember, tema hoaks politik lebih dominan dibandingkan

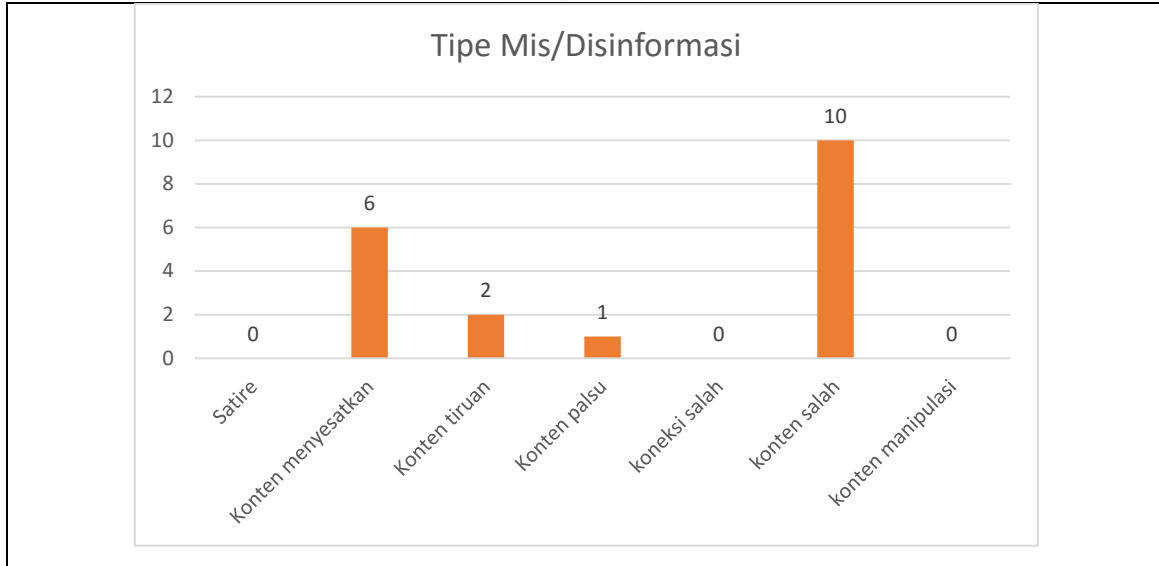


dengan tema lainnya. Dari 19 hoaks Pilkada, sebanyak 14 hoaks mengandung narasi politik. Sebagian besar berupa fitnah sesat yang mengandung maksud terselubung untuk membuat pemilih tidak percaya kepada pasangan calon peserta Pilkada. Contohnya seperti pada hoaks berjudul “Video Anggota Tim Sukses Minta Bantuan Paranormal Jelang Pilkada” (turnbackhoax.id, 10 Desember 2020). Ditemukan pula hoaks politik yang mencatut nama peserta Pilkada seperti hoaks “Video Mensos Juliari Bantu Kampanye Paslon Pilkada Surabaya (turnbackhoax.id, 11 Desember 2020).

Hoaks Pilkada yang mengangkat tema administrasi publik ditemukan sebanyak 2 buah (10,5%). Isu yang masuk dalam kategori ini seperti kegiatan administrasi yang menjadi bagian dari kontestasi politik atau pelaksanaan Pilkada itu sendiri. Narasi hoaks Pilkada bertema administrasi publik mencatut nama institusi penyelenggara Pilkada seperti dalam hoaks “Surat Suara Pilkada 2020 yang Dicoret-coret” (turnbackhoax.id, 10 Desember 2020). Selain itu, ada pula narasi hoaks yang menggunakan dalih agama untuk memberikan dukungan terhadap kontestan Pilkada tertentu dengan mengklaim dukungan pada salah satu calon peserta pilkada seperti pada hoaks “Surat Edaran Ajakan Umat Katolik Untuk Memilih Pasangan Nomor Urut 3 Yohanes Rumpak-Syarifudin pada Pilkada Sintang” (turnbackhoax.id, 9 Desember 2020). Selain tema politik dan administrasi publik, ada juga hoaks Pilkada dengan tema agama, tema penipuan, dan lain-lain masing-masing sebanyak 1 hoaks atau sebesar 5,3% dari total hoaks pilkada.

2. Tipe Mis/ Disinformasi

No	Tipe Mis/Disinformasi	Frekuensi	Persentase
1	Satire/Parodi	0	0
2	Konten yang Menyesatkan	6	31,6
3	Konten Tiruan	2	10,5
4	Konten Palsu	1	5,3
5	Koneksi yang Salah	0	0
6	Konten yang Salah	10	52,6
7	Konten yang Dimanipulasi	0	0
	Total	19	100

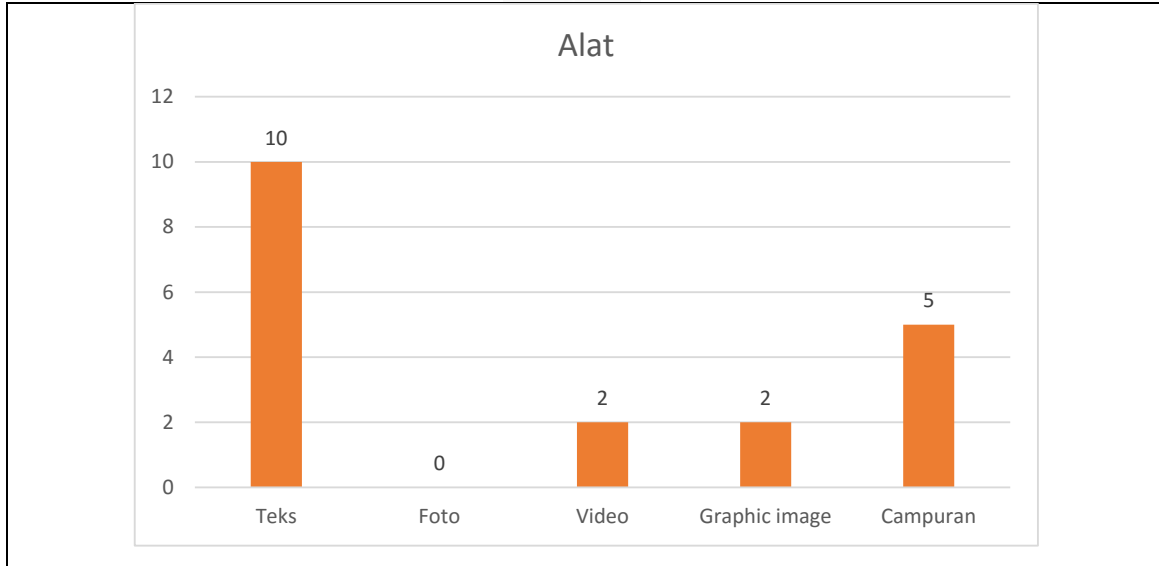


Grafik 2.
Tipe Mis/ Disinformasi Pilkada Desember 2020

Konten yang salah mendominasi tipe mis/disinformasi hoaks Pilkada bulan ini. Konten ini ditemukan sebanyak 10 hoaks atau sebanyak 52,6%. Salah satu contohnya seperti hoaks berjudul “Salam Satu Jempol Jokowi untuk Mendukung Paslon No. 1 Pilkada Malaka 2020” (turnbackhoax.id, 9 Desember 2020). Sebanyak 31,6% (6 hoaks) dari ke 19 hoaks di bulan ini berupa konten yang menyesatkan. Selain kedua tipe tersebut ditemukan juga konten tiruan (2 hoaks, 25%) dan konten yang dimanipulasi (2 hoaks, 25%).

3. Alat

No	Alat	Frekuensi	Persentase
1	Teks	10	52,6
2	Foto	0	0
3	Video	2	10,5
4	<i>Graphic Image</i>	2	10,5
5	Campuran	5	28,3
	Total	19	100



Grafik 3. Alat Memproduksi Hoaks Pilkada Desember 2020

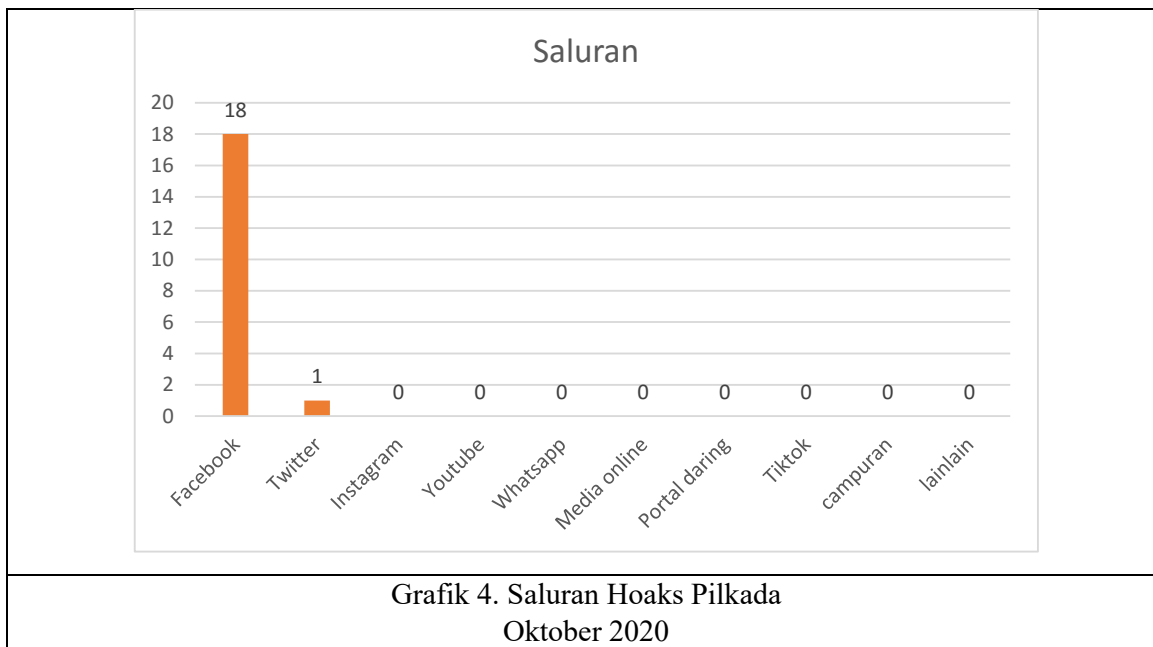
Sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik, alat yang paling banyak digunakan untuk menyusun hoaks adalah teks (10 hoaks, 52,6%). Hoaks yang berbentuk teks ini sebagian besar menggunakan narasi dukungan dan pembunuhan karakter terhadap peserta Pilkada. Hoaks yang menggunakan narasi pembunuhan karakter dapat dijumpai pada hoaks berjudul “Video Konvoi Kemenangan Plat AD Tidak Patuhi Protokol Kesehatan (turnbackhoax.id, 13 Desember 2020); dan hoaks yang menggunakan narasi dukungan dapat ditemukan pada hoaks berjudul berjudul “Prabowo Pose Dua Jari Untuk Pilkada Bontang (turnbackhoax.id 15 Desember 2020). 7 hoaks sisanya merupakan campuran dari narasi dan gambar, video dan *graphic image*. Hoaks yang menggunakan campuran narasi dan gambar ataupun video ditemukan sebanyak 5 hoaks atau sebesar 28,3% dengan contoh hoaks yang berjudul “Video Perayaan Kemenangan Gibran di Pilkada Solo” (turnbackhoax.id,12 Desember 2020). 4 hoaks lainnya menggunakan alat berupa video dan *graphic image*, di mana hoaks ini masing-masing berjumlah 2 buah atau sebesar 10,5%. Hoaks Pilkada pada bulan Desember ini terkesan sederhana namun memberikan dampak yang besar bagi pengguna media sosial. Hanya dengan bermodalkan menulis narasi, seorang pembuat hoaks dapat membunuh karakter seseorang.

4. Saluran

No	Saluran	Frekuensi	Persentase
1	Facebook	18	94,7



2	Twitter	1	5,3
3	Instagram	0	0
4	YouTube	0	0
5	WhatsApp	0	0
6	Media Online	0	0
7	Portal Daring (Blogspot, Situs non-Berita)	0	0
8	Tik Tok	0	0
9	Campuran	0	0
10	Lain-lain	0	0
	Total	19	100

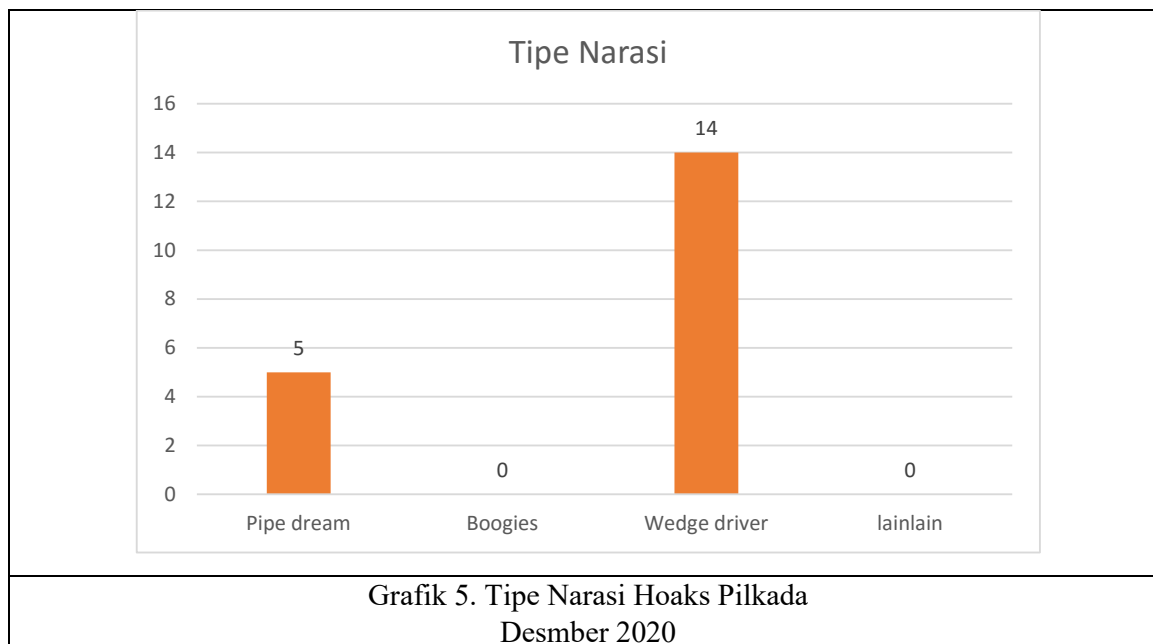


Facebook merupakan saluran dominan ditemukannya hoaks Pilkada pada bulan Desember 2020. Pada platform Facebook ditemukan sebanyak 18 hoaks Pilkada atau sebesar 94,7%, dan platform Twitter sebanyak 1 hoaks atau sebesar 5,3%. Namun patut digarisbawahi bahwa ini tidak berarti bahwa Facebook merupakan saluran hoaks terbanyak. Hanya saja pada kasus ini hoaks Pilkada sebagian besar ditemukan pada platform ini.

5. Tipe Narasi



No	Tipe Narasi	Frekuensi	Persentase
1	<i>Pipe dream</i>	5	26,3
2	<i>Boogies</i>	0	0
3	<i>Wedge Driver</i>	14	73,7
4	Lain-lain	0	0
	Total	19	100



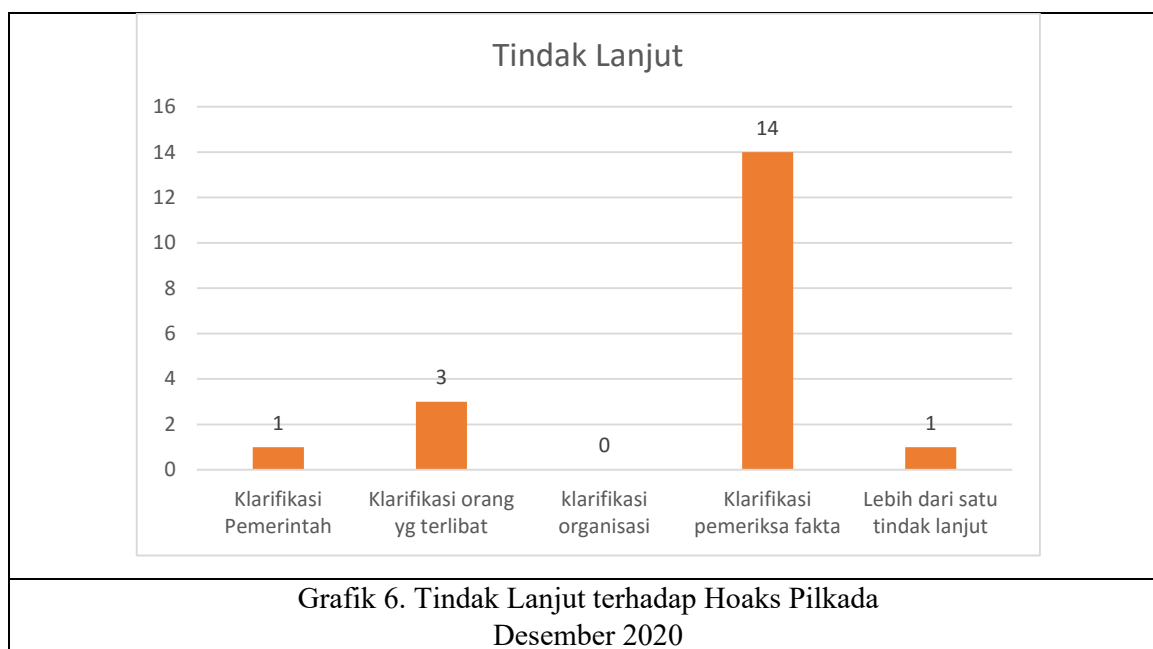
Tipe narasi yang paling umum ditemui pada hoaks Pilkada bulan Desember 2020 adalah *wedge driver*. Narasi hoaks bertipe ini menyimpan motif tertentu di balik narasi ataupun video yang tampak pada salah satu hoaks, misalnya membunuh karakter seseorang ataupun memberikan dukungan secara tidak langsung. Contohnya seperti narasi dalam hoaks “Akun Facebook Wakil Bupati terpilih Lampung Tengah Ardito Wijaya“ (turnbackhoax.id, 23 Desember 2020) di mana hoaks ini bertujuan melakukan penipuan dengan menggunakan nama peserta Pilkada terpilih.

Narasi hoaks bertipe *pipe dream* juga ditemukan sekalipun jumlahnya kecil yaitu sebanyak 5 hoaks atau sebesar 26,3%. Narasi hoaks ini bersifat ‘too good to be true’ atau terlalu indah untuk menjadi kenyataan. Narasi semacam ini ditemui pada hoaks “Awan Berbentuk Angka 2 di Depok Jelang Pilkada 2020” (turnbackhoax.id, 11 Desember 2020). Hoaks ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan pada pengguna media sosial bahwa awan saja memberikan dukungan pada salah satu peserta Pilkada.



6. Tindak Lanjut atas Hoaks

No	Tindak Lanjut	Frekuensi	Persentase
1	Klarifikasi oleh pemerintah/otoritas berwenang	1	5,3
2	Klarifikasi oleh orang yang terlibat	3	15,8
3	Klarifikasi oleh organisasi yang terlibat	0	0
4	Klarifikasi oleh pemeriksa fakta/media	14	73,7
5	Lebih dari satu tindak lanjut	1	5,3
	Total	19	100



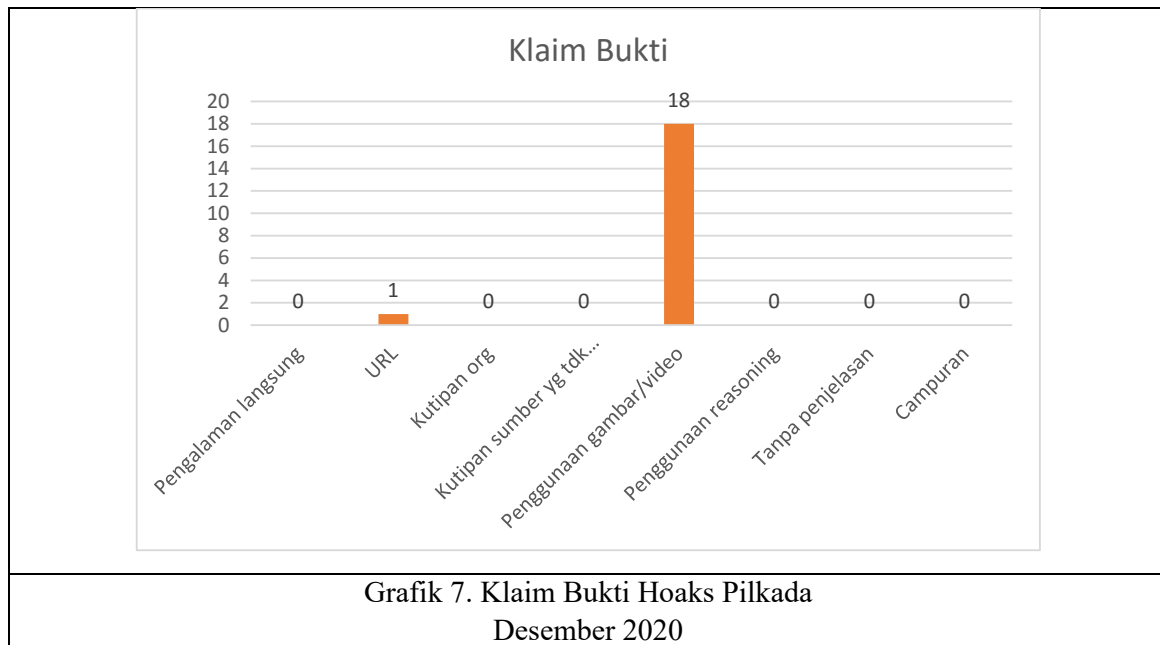
Hoaks Pilkada bulan Desember paling banyak diklarifikasi oleh pemeriksa fakta (14 hoaks, 73,7%). Salah satu contoh hoaks yang diklarifikasi oleh pemeriksa fakta berjudul “Gibran Wali Kota Termuda Se-Indonesia (turnbackhoax.id,12 Desember 2020). 3 hoaks (15,8%) yang mencatut orang tertentu juga diklarifikasi oleh yang bersangkutan, seperti hoaks mengenai keterlibatan dokter gigi sebagai salah satu tim sukses pasangan peserta pilkada, hoaks tersebut beredar dengan judul “KPK Lakukan OTT Seorang Dokter Gigi di Surabaya



Berkaitan dengan Pilkada 2020” (turnbackhoax.id, 10 Desember 2020). 2 hoaks yang tersisa masing-masing diklarifikasi oleh pemerintah dan diklarifikasi oleh lebih dari satu pihak.

7. Klaim Bukti

No	Klaim Bukti	Frekuensi	Persentase
1	Pengalaman langsung	0	0
2	Pencantuman URL	1	5,3
3	Kutipan dari orang/organisasi	0	0
4	Kutipan dari sumber yang tidak dapat diverifikasi	0	0
5	Penggunaan gambar/video	18	94,7
6	Penggunaan <i>reasoning</i>	0	0
7	Tanpa penjelasan	0	0
8	Campuran	0	0
	Total	19	100.0%



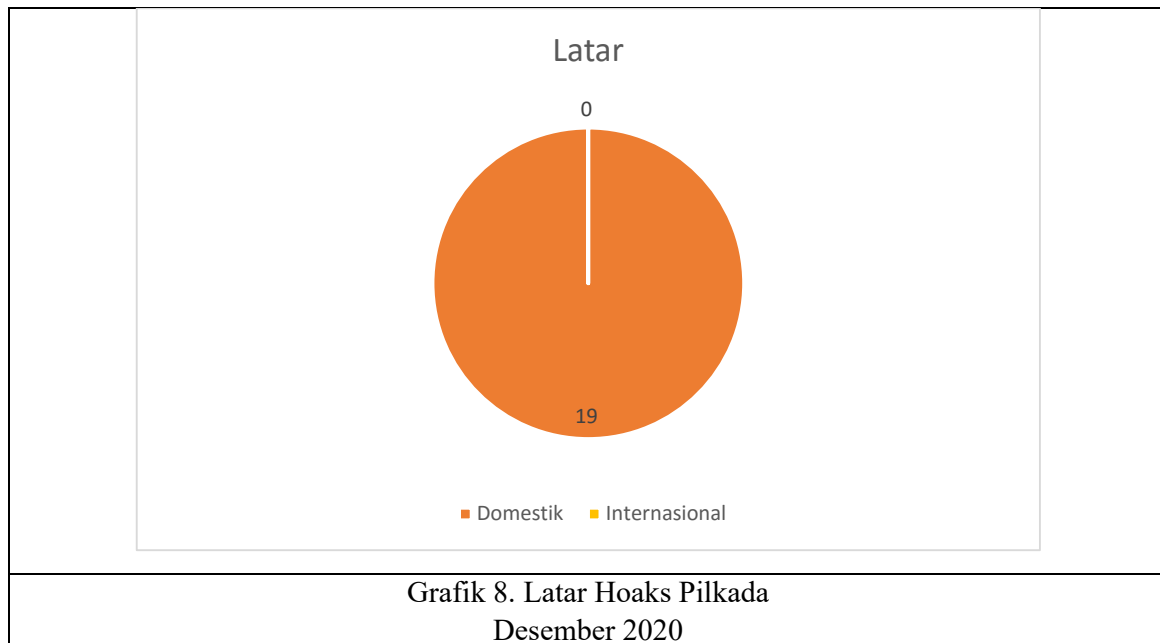
Grafik di atas sepertinya tidak berhubungan dengan grafik mengenai alat produksi hoaks yang dominan menggunakan narasi, karena pada bulan Desember ini hoaks yang diproduksi menggunakan narasi dan diperkuat oleh bukti yang berupa gambar maupun video. Ini karena ada beberapa gambar yang sebenarnya berisi teks. Gambar-gambar tersebut difungsikan sebagai penguat klaim sehingga pengguna media sosial yang memperoleh hoaks



tersebut akan semakin percaya. Hoaks dengan menggunakan klaim bukti berupa gambar ataupun video ditemukan sebanyak 18 hoaks atau sebesar 94,7%. Satu hoaks ditemukan menggunakan klaim bukti berupa URL yaitu pada hoaks mengenai akun Facebook akun wakil bupati terpilih Lampung Tengah yang ditemukan dengan hoaks berjudul “Akun Facebook Wakil Bupati terpilih Lampung Tengah Ardito Wijaya” (turnbackhoax.id, 23 Desember 2020)

8. Latar: Lokasi

No	Lokasi	Frekuensi	Persentase
1	Domestik	19	100
2	Internasional	0	0
	Total	16	100

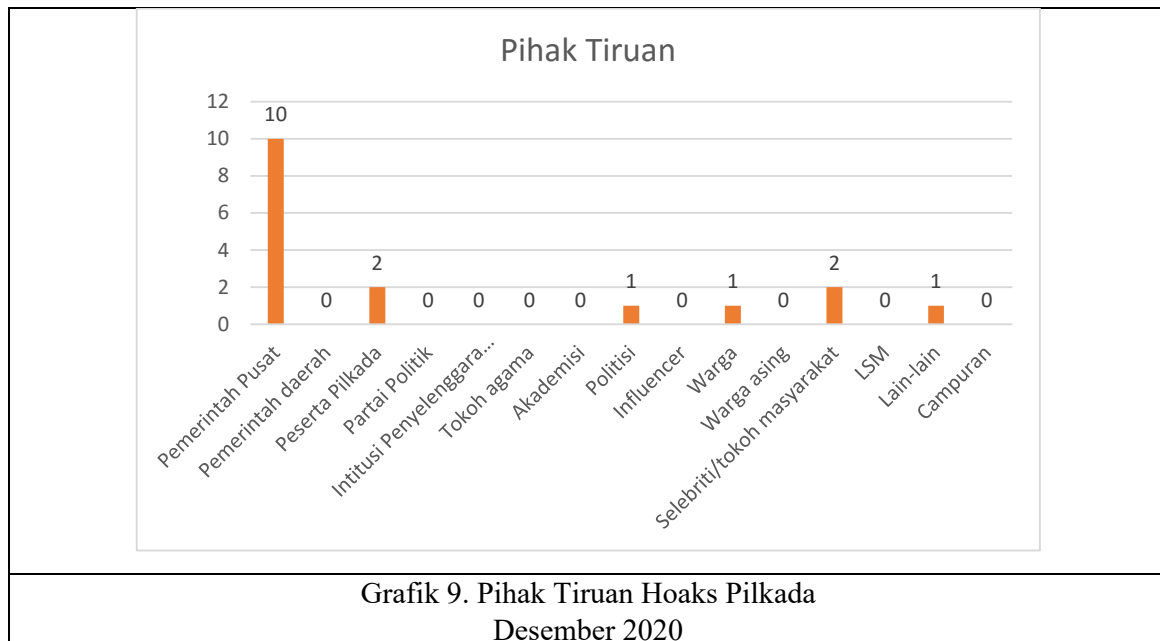


Semua hoaks Pilkada di bulan Desember 2020 berlatar domestik atau dalam negeri (100%, 19 hoaks). Sejumlah daerah yang menyelenggarakan Pilkada tampak menjadi latar dalam hoaks Pilkada tersebut baik level provinsi maupun kabupaten/kota, Di antaranya kota Makassar (turnbackhoax.id, 1 Desember 2020), Halmahera Selatan (turnbackhoax.id, 2 Desember 2020), Malaka (turnbackhoax.id, 6 Desember 2020), Medan (turnbackhoax.id, 7 Desember 2020), dan berbagai wilayah lainnya yang mengadakan Pilkada.



9. Pihak Tiruan

No	Pihak Tiruan	Frekuensi	Persentase
1	Pemerintah Pusat	2	10,5
2	Pemerintah daerah	1	5,3
3	Peserta Pilkada	10	52,6
4	Partai Politik	0	0
5	Intitusi Penyelenggara Pilkada	2	10,5
6	Tokoh agama	0	0
7	Akademisi	0	0
8	Politisi	0	0
9	<i>Influencer</i>	0	0
10	Warga	1	5,3
11	Warga asing	0	0
12	Selebriti/tokoh masyarakat	1	5,3
13	LSM	0	0
14	Lain-lain	2	10,5
15	Campuran	0	0
	Total	19	100

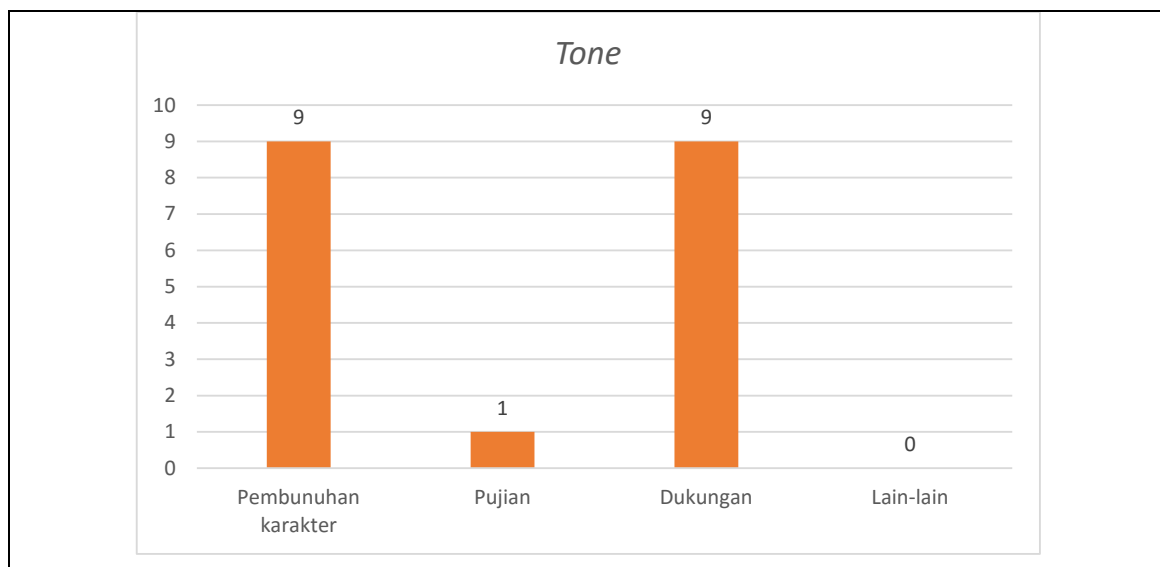




Peserta Pilkada paling banyak dicatut dalam narasi hoaks Pilkada bulan Desember 2020 (10 hoaks, 42,1%). Sebagian besar hoaks yang mencatut peserta Pilkada merupakan hoaks pembunuhan karakter dan dukungan. Sebagian dari hoaks yang termasuk dalam kategori ini berupa klaim dukungan terhadap kontestan Pilkada tertentu seperti hoaks “Akhyar Nasution menang telak atas Bobby Nasution” (turnbackhoax.id, 10 Desember 2020). Di posisi kedua ada hoaks yang mencatut lembaga penyelenggara Pilkada dalam narasinya (2 hoaks, 10,5%), dan juga hoaks yang bernuansa fitnah kepada penyelenggara Pilkada seperti “Surat Suara Pilkada 2020 yang Dicoret-coret” (turnbackhoax.id, 10 Desember 2020). Dua hoaks ditemukan dengan mencatut pemerintah pusat seperti terlihat pada contoh hoaks berikut ini “Prabowo Pose Dua Jari Untuk Pilkada Bontang” (turnbackhoax.id, 15 Desember 2020), di mana hoaks ini mencatut Prabowo sebagai menteri Pertahanan yang memberikan dukungan pada salah satu peserta Pilkada Bontang. Ada pula hoaks yang mencatut warga, selebriti, atau hoaks yang mencatut selain keduanya. Masing-masing ditemukan sebanyak 1 hoaks atau sebesar 5,3%.

10. *Tone*

No	<i>Tone</i>	Frekuensi	Persentase
1	Pembunuhan Karakter	9	47,4
2	Pujian	1	5,3
3	Dukungan	9	47,4
4	Lain-lain	0	0
	Total	19	100





Grafik 10. *Tone* Hoaks Pilkada
Oktober 2020

Jumlah tertinggi *tone* hoaks Pilkada pada bulan Desember 2020 dicapai oleh kategori pembunuhan karakter yaitu sebanyak 9 hoaks atau sebesar 47,4%. Hal Ini terjadi karena sebagian besar dari hoaks Pilkada pada bulan ini bertujuan untuk membuat masyarakat tidak percaya pada peserta Pilkada sehingga mempengaruhi proses Pilkada. *Tone* dalam jumlah tertinggi lainnya adalah yang mengandung upaya dukungan. Hoaks dalam kategori ini ditemukan sebanyak 9 buah (47,4%). Narasi hoaks yang termasuk dalam kategori ini menysasar peserta Pilkada atau Tim Suksesnya. *Tone* atau bentuk emosi ketiga berbentuk pujian. Hoaks berbentuk pujian ini ditemukan hanya 1 saja di bulan ini, seperti dapat dilihat pada hoaks berjudul “Gibran Wali Kota Termuda Se-Indonesia” (turnbackhoax.id, 12 Desember 2020).

WRAP UP HOAKS PILKADA BULAN DESEMBER 2020

Hoaks Pilkada di bulan Desember 2020 berjumlah 19 buah atau 21,8% dari total hoaks politik di bulan ini (87 hoaks). Tipe misinformasi/disinformasi yang dominan adalah konten yang salah (10 hoaks, 52,6%). Alat menyusun hoaks yang paling banyak ditemukan adalah teks (10 hoaks, 52,6%). Sebanyak 18 hoaks (94,7%) ditemukan bersumber dari Facebook. Hoaks dengan tipe narasi *wedge driver* yang mengandung motif tersembunyi mendominasi dengan jumlah 14 hoaks (73,7%). Semua hoaks Pilkada di bulan Oktober menunjukkan latar domestik (100%). Latar tersebut mencakup daerah level provinsi dan level kabupaten/kota. Pihak yang paling banyak ditiru atau dicatut dalam narasi hoaks Pilkada Oktober adalah peserta Pilkada (10 hoaks, 52,6%). Sebagian besar hoaks diklarifikasi oleh pemeriksa fakta (14, 73,7%). Hoaks kerap menyertakan klaim bukti agar meyakinkan. Kali ini, klaim bukti yang paling banyak ditemukan pada hoaks Pilkada Desember adalah penggunaan gambar/video sebanyak 18 hoaks (94,7%). *Tone* atau bentuk emosi dalam hoaks Pilkada pada bulan ini didominasi oleh pembunuhan karakter dan dukungan dengan jumlah masing-masing sebanyak 9 hoaks (47,4%)